

## Puskesmas Sumberasih Terima Sertifikat ISO 9001:2000

Reporter : Wawan

SUMBERASIH - Rabu (7/1) siang, Bupati Probolinggo Drs. H. Hasan Aminuddin, M.Si menyerahkan sertifikat International Organization for Standardization (ISO) 9001:2000 kepada Puskesmas Sumberasih dan pencanangan penggunaan simpustronik di lingkungan puskesmas se Kabupaten Probolinggo di Puskesmas Sumberasih. Selain Bupati dan Ny. Tantri Hasan Aminuddin, hadir pula Ketua DPRD Timbul Prihandjoko, Wakil Ketua DPRD H. Hasan Irsyad, Ketua Komisi D DPRD H. Musayyib Nahrowi, dr. Agnes selaku perwakilan Unicef Jatim dan NTB dan dinas instansi terkait.

Sertifikat ISO 9001:2000 diserahkan oleh Bupati Hasan kepada Kepala Puskesmas Sumberasih dr. Anang Budi. Bupati Hasan juga menyerahkan 3 mobil dinas kepada Puskesmas Maron, Puskesmas Condong dan Puskesmas Sumberasih. Selain itu, juga diserahkan 105 sepeda motor kepada 101 bidan desa dan 4 di Dinas Kesehatan. Penyerahan secara simbolis diberikan kepada Bidan Sumberasih, Bidan Muneng Kidul dan Bidan Mentor. Dalam kesempatan tersebut, Dinas Kesehatan juga mendapatkan bantuan 9 buah laptop.

ISO 9001:2000 merupakan suatu badan internasional yang beranggotakan organisasi standar nasional lebih dari 150 negara. Sementara Sekretariat ISO sendiri berlokasi di Jenewa, Swiss. Dengan sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 ini, maka mutu pelayanan kesehatan di Puskesmas Sumberasih akan selalu mengalami peningkatan dan perbaikan yang berkesinambungan sesuai dengan persyaratan/harapan pelanggan. Dalam perkembangannya, harapan pelanggan tidaklah statis tapi senantiasa berkembang seiring dengan kemajuan zaman.

Plt. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Probolinggo Soelis Astoeti dalam sambutannya mengatakan dengan mengimplementasikan ISO 9001:2000 yang diakui secara internasional, Puskesmas Sumberasih diharapkan mampu mengatur proses bisnis organisasi. Sehingga dapat konsisten dalam menyampaikan produk/jasa yang sesuai dengan harapan pelanggan. Selain itu, terjadi peningkatan mutu pelayanan yang didukung dengan performance yang profesional sehingga dipercaya oleh pelanggan/pasien. "Dengan peningkatan performance, nantinya akan menjadi pelayanan yang lebih efisien, efektif, transparan dan akuntabel," ujar Soelis Astoeti.

Lebih lanjut Soelis Astoeti mengatakan saat ini telah dicanangkan pelayanan publik dengan pelaksanaan sistem informasi puskesmas secara elektronik (Simpustronik) yang telah dirintis sejak 2006. Simpustronik merupakan sarana pelayanan pencatatan pasien (rekam medik) dengan menggunakan perangkat komputer menggantikan pencatatan secara manual. Data yang telah diinput dapat segera langsung diolah menjadi bahan informasi untuk menunjang pengambilan keputusan. "Untuk itu, penerapan ISO 9001:2000 dan penggunaan simpustronik ini masih memerlukan dukungan dalam menghadapi tantangan ke depan, yaitu menjadikan puskesmas lainnya bersertifikat ISO dan menggunakan sarana simpustronik," harap Soelis Astoeti.

Sementara Bupati Probolinggo Drs. H. Hasan Aminuddin, M.Si dalam sambutannya mengatakan untuk meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat, Pemerintah Kabupaten Probolinggo akan memberikan pelayanan terbaik dan profesional kepada masyarakat. Salah satu bentuknya, pada tahun 2009 ini seluruh satuan kerja akan diwajibkan untuk menyusun standar pelayanan publik (SPP). Selain itu, dalam upaya untuk meningkatkan manajemen mutu pelayanan, sejak tahun 2006 Pemerintah Kabupaten Probolinggo secara bertahap mengalokasikan anggaran bagi satker terkait.

"Penerapan sistem manajemen mutu ISO pada unit pelayanan dimaksudkan untuk mendorong penyempurnaan kinerja suatu organisasi. Sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan eksternal dan internalnya dengan langkah yang pasti. Selain itu, ada jaminan sistem manajemen mutu dan pelayanan yang diberikan sesuai dengan harapan masyarakat," ujar Bupati Hasan.

Menurut Bupati Hasan, dengan penggunaan perangkat elektronik bagi pelayanan di puskesmas se Kabupaten Probolinggo, maka pelayanan akan menjadi lebih efisien dan efektif karena dapat dilakukan secara lebih transparan dan akuntabel. "Dengan simpustronik maka, akan ada jaminan baik bagi penerima maupun pemberi layanan. Selain itu juga sebagai alat kontrol atas kinerja pelayanan yang telah dilakukan," lanjut Bupati Hasan.

Bupati Hasan meminta kepada seluruh unit kerja pelayanan untuk terus berupaya untuk menyusun standar pelayanan publik sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat dan apabila telah diterapkan supaya diikuti dengan pelaksanaan survey indeks kepuasan masyarakat (IKM). "Saya berharap, keberhasilan ini dapat dicontoh oleh unit-unit pelayanan yang lain. Sarana-sarana pelayanan yang telah saya serahkan dapat dijaga dan dirawat serta dipergunakan secara maksimal bagi pelayanan masyarakat," harap Bupati Hasan.

Dalam kesempatan tersebut, Bupati dan Ny. Tantri Hasan Aminuddin didaulat sebagai pasien pertama yang

memanfaatkan penggunaan simpustronik ini dengan melakukan pemeriksaan tensi darah. Setelah itu, Bupati Hasan juga meninjau beberapa fasilitas yang ada di Puskesmas Sumberasih menyapa beberapa pasien yang sedang dirawat. &ldquo;Sakit apa Bu? Semoga cepat sembuh ya?,&rdquo; sapa Bupati Hasan. (wan)

Teks Foto : Bupati Hasan saat diperiksa tensi darahnya oleh Kepala Puskesmas Sumberasih dr. Anang Budi